

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh *green competitive advantage*, *green intellectual capital*, dan pelaporan terintegrasi terhadap nilai perusahaan dengan ROA sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data skunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel berjumlah 15 perusahaan atau 45 sampel selama 3 tahun. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver 25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa uji statistik, maka terdapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Green Competitive Advantage* (GCA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi keunggulan bersaing berbasis lingkungan, seperti inovasi hijau, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan strategi ini cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki daya saing yang lebih kuat dalam menghadapi tuntutan keberlanjutan.
2. *Green Intellectual Capital* (GIC) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, investasi dalam modal intelektual hijau, seperti pengetahuan dan inovasi terkait lingkungan, memberikan dampak positif terhadap persepsi investor dan nilai pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola sumber daya intelektualnya dengan baik dalam aspek keberlanjutan cenderung lebih dihargai oleh pemangku kepentingan.
3. Pelaporan Terintegrasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan secara transparan melalui pelaporan terintegrasi membantu meningkatkan kepercayaan investor

dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi jangka panjang perusahaan dalam menciptakan nilai.

4. ROA tidak dapat memperkuat pengaruh GCA terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun GCA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA tidak memperkuat hubungan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti regulasi lingkungan dan tren keberlanjutan global, mungkin lebih berperan dalam memperkuat dampak GCA terhadap nilai perusahaan dibandingkan profitabilitas semata.
5. ROA tidak dapat memperkuat pengaruh GIC terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun GIC memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, tingkat profitabilitas perusahaan tidak secara signifikan memperkuat hubungan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh sifat jangka panjang dari manfaat GIC, yang tidak selalu langsung meningkatkan laba dalam waktu singkat.
6. ROA tidak dapat memperkuat pengaruh Pelaporan Terintegrasi terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, meskipun pelaporan terintegrasi memberikan transparansi yang lebih baik kepada investor, tingkat profitabilitas perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memperkuat dampaknya terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan – keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki periode yang relatif singkat karena hanya mencakup tiga tahun dari 2021-2023
2. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang terlalu sedikit yaitu hanya 45 sampel. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralakan, dikarenakan

penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perusahaan sektor transportasi dan logistik.

3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor eksternal, seperti kebijakan lingkungan, perubahan regulasi, dan kondisi ekonomi yang mungkin dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memahami dampak keberlanjutan secara lebih mendalam terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji strategi ini pada sektor lain yang menghasilkan sampel lebih banyak untuk hasil yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang akan berdampak pada nilai perusahaan.